

# ANALISIS AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA TOKO INDOMARET WOLO KABUPATEN KOLAKA

Nur Rahma Handayani<sup>1</sup>; Sasmita Nabila Syahrir<sup>2</sup>; Bustang<sup>3</sup>

Universitas Sembilanbelas November Kolaka  
Jln. Pemuda no. 339. Kolaka, Sulawesi Tenggara  
E-mail : [nurrahmahandayani16@gmail.com](mailto:nurrahmahandayani16@gmail.com) (Koresponding)

**Abstract:** This research seeks to ascertain the results of recording as well as valuing trade goods making use of the FIFO approach using a computerized permanent system founded on PSAK (Statement of Financial Accounting Standards) Number 14 concerning Indomaret's inventory Wolo Kolaka keep. This research uses a descriptive type qualitative approach. Primary and secondary data are used as data sources, and the collection techniques use observation, interviews, and documentation. The study's findings show that the Indomaret Wolo Kolaka store's system for keeping track of and valuing its trade goods inventory complies with PSAK Number 14 regarding inventory. Suggestions from this research Indomaret Wolo Kolaka Store can hold an inventory card that is recorded manually and matched with a computer.

**Keywords:** *Accounting, Inventory, FIFO, Perpetual, PSAK Number 14*

Persediaan adalah aset yang dapat dijual dalam kegiatan bisnis biasa, dalam proses produksi untuk dijual, atau sebagai bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa, Ikatan Akuntansi Indonesia (2015). Setiap perusahaan, baik perdagangan, industry, atau jasa, selalu memiliki stok. Perusahaan dagang menjual produk, tetapi mereka tidak membuat atau menghasilkan produk tersebut sendiri, sebaliknya mereka memperolehnya dari perusahaan lain.

Barang yang dibeli untuk dijual kembali kepada pelanggan disebut persediaan barang dagang, Keiso (2014). Persediaan barang dagang harus dikelola dengan baik untuk memenuhi permintaan pasar, mencegah kelebihan atau kekurangan stok, dan menjaga kualitas dan kuantitas barang. Proses pemesanan, penerimaan, penyimpanan, pengeluaran, dan pencatatan barang adalah bagian dari pengelolaan persediaan barang dagang. Semua proses ini harus dilakukan sesuai dengan standar operasional perusahaan dan diawasi oleh pihak yang berwenang. Jika persediaan barang dagang tidak tersedia dalam ukuran, kualitas, jenis, atau jumlah yang diinginkan pelanggan, penjualan akan menurun. Ini

dapat terjadi karena proses pembelian yang tidak efisien atau upaya penjualan yang tidak memadai yang menyebabkan persediaan barang dagang yang berlebihan dan tidak terjual. Oleh karena itu, sangat penting bagi suatu organisasi untuk mengendalikan persediaan secara cermat untuk mencegah biaya penyimpanan yang terlalu tinggi. Barang dagang juga sangat rentan terhadap kerusakan dan pencurian, sehingga pengendalian internal atas persediaan barang dagang diperlukan dalam rangka melindungi aset perusahaan, Sahila (2019).

PSAK NO14 membahas perlakuan akuntansi persediaan dan mengatur prosedur yang harus diikuti oleh semua perusahaan. Pernyataan standar akuntansi keuangan nomor 14 diharapkan dapat menangani berbagai masalah akuntansi perusahaan karena teknologi informasi yang canggih saat ini dan yang akan datang. "persediaan, juga dikenal sebagai inventaris, adalah aktiva yang tersedia untuk dijual dalam aktivitas bisnis biasa, atau untuk memberikan jasa", menurut pernyataan standar akuntansi keuangan nomor 14. Barang dagang adalah barang

yang dibeli dalam keadaan jadi dan disimpan di Gudang untuk dijual kembali seperti makanan, minuman, pakaian dan sebagainya. Perusahaan dagang harus mampu mengadakan adanya persediaan barang dagang akibatnya, proses perdagangan akan terganggu dan pengusaha akan kehilangan kesempatan untuk menghasilkan keuntungan yang seharusnya mereka dapatkan.

Indomaret yang menjadi objek penelitian adalah Indomaret Wolo Kabupaten Kolaka. Toko ini merupakan salah satu cabang dari PT. Indomarc Prismatama Tbk, yang merupakan perusahaan riel terbesar di Indonesia dengan lebih dari 22.000 toko yang terbesar di seluruh Indonesia, (indomaret 2023). Toko ini menjual berbagai macam barang dagang, seperti makanan, minuman, kebutuhan rumah tangga, alat tulis, dan lain-lain. Toko ini memiliki Gudang yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan barang dagang sebelum didistribusikan ke rak-rak penjualan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi awal di Toko Indomaret Wolo Kolaka, bahwa persediaan barang dagang yang ada ditoko Indomaret Wolo masuk setiap 3 kali seminggu kemudian barang dalam sistem komputerisasi, jaringan toko sangat penting untuk proses barang masuk dan penjualan. jika toko mengalami gangguan, CO (*Complint Online*) harus dikirim ke kantor dan bagian jaringan lapangan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul “Analisis Penerapan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Toko Indomaret Wolo Kolaka”.

## **METODE**

Penulis menggunakan pendekatan kualitatif untuk melakukan penelitian deskriptif karena penelitian ini menghasilkan data deskriptif sari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati secara visual. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data ilmiah empiris tentang analisis akuntansi persediaan

barang dagang di Toko Indomaret Wolo Kolaka.

## **HASIL**

### **Analisis Penerapan Akuntansi Persediaan Barang dagang dari Segi Metode Pencatatan Persediaan Barang Dagang Berdasarkan PSAK No.14**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa di Toko Indomaret Wolo, pencatatan persediaan yang diterapkan adalah sistem perpetual berbasis perangkat lunak. Sistem ini memungkinkan pemantauan real-time terhadap setiap transaksi persediaan, baik itu pembelian maupun penjualan. Dalam sistem ini, setiap perubahan dalam persediaan dicatat secara langsung dan terus-menerus, memberikan gambaran akurat tentang jumlah barang yang tersedia di Toko setiap saat. Adapun keuntungan pengelolaan persediaan perpetual yaitu sebagai berikut:

- 1) Akurasi data, sistem ini meningkatkan akurasi data persediaan dengan mengintegrasikan setiap transaksi secara otomatis. Hal ini mengurangi risiko kesalahan pencatatan manual dan memastikan bahwa informasi persediaan selalu mukhir. hasilnya, Toko Indomaret Wolo dapat mengelola stok dengan lebih baik, menghindari overdtocking atau stockout.
- 2) Pemantauan real-time, dengan sistem ini manajer dapat memantau persediaan secara real-time. Ini mempermudah pengambilan keputusan terkait pembelian keputusan terkait pembelian dan penjualan, serta memungkinkan respon cepat terhadap perubahan permintaan pasar atau masalah stok. Misalnya, jika suatu barang mulai mengalami penurunan, manajer dapat segera menyesuaikan strategi pembelian.
- 3) Manajemen persediaan yang lebih baik, pengelolaan persediaan

menggunakan sistem perpetual memungkinkan analisis yang lebih baik tentang pergerakan barang. Ini membantu dalam mengidentifikasi barang yang cepat harus dan yang bergerak lambat, serta dalam merencanakan strategi pengadaan yang lebih efektif.

### **Analisis Penerapan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Dari Segi Metode Pencatatan Persediaan Barang Dagang Berdasarkan PSAK No.14**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa di Toko Indomaret Wolo dalam penilaian persediaan menggunakan metode FIFO. Dalam metode FIFO, barang yang lebih dulu masuk akan terjual terlebih dahulu. Ini sangat penting untuk barang-barang yang memiliki masa simpan terbatas, seperti makanan dan minuman. Adapun keuntungan FIFO dalam Pengelolaan Persediaan yaitu sebagai berikut:

- 1) Pengurangan risiko kadaluarsa, dengan menjual barang yang lebih lama terlebih dahulu, FIFO membantu mengurangi risiko barang menjadi kadaluarsa sebelum terjual. Ini sangat relevan untuk barang-barang seperti susu UHT yang memiliki masa simpan terbatas. Toko Indomaret Wolo dapat menjaga kualitas produk dan mengurangi kerugian akibat barang kadaluarsa.
- 2) Kesesuaian dengan standar akuntansi keuangan, FIFO juga memastikan bahwa nilai persediaan akhir mencerminkan harga pasar yang lebih baru. Ini memberikan laporan keuangan yang lebih akurat dan sesuai dengan standar akuntansi. Hasil analisis menunjukkan bahwa metode FIFO berfungsi dengan baik dalam konteks inflasi, dimana biaya barang yang lebih baru cenderung lebih tinggi.
- 3) Pengelolaan stok yang lebih terstruktur, metode ini mempermudah manajemen stok

dengan memberikan struktur yang jelas dalam hal pengeluaran barang. Ini membantu dalam meminimalkan kesalahan dalam proses penjualan dan memastikan bahwa barang yang lebih lama tidak tertinggal di stok untuk waktu yang lama.

### **Sistem dan Prosedur Penjualan**

- 1) Prosedur Penjualan di Toko Indomaret Wolo

Toko Indomaret Wolo menggunakan prosedur penjualan yang terintegrasi dengan sistem pencatatan persediaan perpetual. Prosedur ini melibatkan langkah-langkah dari transaksi penjualan hingga pencatatan dalam sistem. Adapun langkah-langkah prosedur penjualan yaitu, sebagai berikut:

- a. Penerimaan pesanan, proses penjualan dimulai dengan penerimaan pesanan dari pelanggan. Informasi mengenai barang yang dibeli, jumlah, dan harga dicatat pada sistem kasir.
- b. Pengeluaran barang, setelah pesanan diterima, barang yang dibeli diambil dari rak sesuai dengan metode FIFO. Sistem secara otomatis mencatat barang yang dikeluarkan dan memperbarui data persediaan.
- c. Pencatatan transaksi, setiap transaksi penjualan dicatat dalam sistem perangkat lunak. Sistem mencatat detail transaksi, termasuk harga jual, jumlah terjual, dan total pendapatan.
- d. Penyimpanan bukti transaksi, bukti transaksi seperti struk atau faktur disimpan sebagai referensi dan untuk kepentingan audit. Ini juga membantu dalam pengelolaan retur dan pengembalian barang jika diperlukan.

- 2) Efektivitas Sistem dan Prosedur

Adapun keuntungan dari sistem penjualan yang terintegrasi pada Toko

Indomaret Wolo yaitu, sebagai berikut:

- a. Efisiensi operasional, prosedur penjualan yang terintegrasi dengan sistem pencatatan persediaan mempercepat proses transaksi. Ini mengurangi waktu yang diperlukan untuk memproses penjualan dan meningkatkan kepuasan pelanggan.
  - b. Akurasi data transaksi, dengan sistem perangkat lunak yang mencatat setiap transaksi secara otomatis, risiko kesalahan manual berkurang. Data yang akurat membantu dalam laporan keuangan dan analisis penjualan.
  - c. Pengelolaan retur dan pengembalian, sistem ini memperoleh pengelolaan retur dan pengembalian barang. Informasi transaksi yang tercatat dengan baik memungkinkan proses retur yang lebih cepat dan efisien.
- 3) Tantangan dalam Prosedur penjualan
- a. Pembaruan sistem, sistem perangkat lunak harus terus diperbarui untuk menghadapi perubahan teknologi dan kebutuhan bisnis. Pembaruan ini memerlukan investasi dan perencanaan yang cermat.
  - b. Pelatihan staf, staf harus lebih teliti dengan baik untuk menggunakan sistem penjualan dengan efektif. Kurangnya pelatihan dapat mengakibatkan kesalahan dalam pencatatan transaksi dan penanganan persediaan.
  - c. Masalah teknis, ketergantungan pada perangkat lunak juga berarti bahwa masalah teknis dapat mempengaruhi operasi. Toko harus memiliki prosedur untuk menangani masalah teknis dan memastikan sistem tetap dengan baik.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi persediaan pada Toko Indomaret Wolo telah sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 14 tentang Persediaan. Toko ini menggunakan metode pencatatan perpetual dan metode penilaian FIFO (First In, First Out), dua pendekatan

yang secara konseptual dianggap paling relevan bagi entitas ritel dengan volume transaksi tinggi dan jenis barang cepat bergerak (*fast moving consumer goods*).

Sistem perpetual berbasis perangkat lunak memungkinkan pencatatan transaksi persediaan dilakukan secara *real-time*. Setiap kali terjadi pembelian, penerimaan, atau penjualan, sistem secara otomatis memperbarui saldo persediaan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Kusnadi dan Yuliana (2021) yang menyatakan bahwa sistem pencatatan perpetual berbasis komputer mampu meningkatkan keakuratan informasi persediaan dan meminimalisir kesalahan pencatatan manual. Pada konteks Toko Indomaret Wolo, penerapan sistem ini berdampak pada efisiensi operasional karena manajer dapat melakukan pemantauan stok dan membuat keputusan pembelian dengan cepat tanpa harus menunggu proses rekapitulasi manual.

Selain itu, penerapan metode FIFO memiliki relevansi praktis yang kuat dengan karakteristik barang dagang Indomaret yang mayoritas berupa produk makanan dan minuman. Metode ini memastikan bahwa barang yang pertama masuk akan dijual terlebih dahulu, sehingga menekan risiko barang kadaluarsa dan menjaga kualitas produk yang sampai ke konsumen. Hal ini sejalan dengan temuan Ningsih dan Iskandar (2021) yang membuktikan bahwa metode FIFO dapat mengurangi potensi kerugian akibat *expired stock* serta menjaga stabilitas nilai persediaan dalam laporan keuangan.

Dari perspektif akuntansi keuangan, penggunaan metode FIFO juga memiliki implikasi pada penilaian laba dan nilai persediaan akhir. Dalam situasi inflasi, FIFO akan menghasilkan nilai persediaan akhir yang lebih tinggi karena menggunakan harga perolehan terbaru, sementara harga pokok penjualan menjadi lebih rendah. Hal ini berdampak pada laba kotor yang lebih tinggi dibandingkan metode lain seperti LIFO. Temuan ini konsisten dengan pandangan Prasetyo (2020) bahwa FIFO mencerminkan nilai

ekonomi terkini dari aset persediaan dan meningkatkan relevansi informasi keuangan bagi pengguna laporan keuangan.

Namun demikian, penerapan sistem berbasis perangkat lunak tidak lepas dari beberapa tantangan. Pertama, ketergantungan pada sistem jaringan dan perangkat teknologi berpotensi menimbulkan hambatan ketika terjadi gangguan teknis atau koneksi internet yang tidak stabil. Kedua, kemampuan sumber daya manusia (SDM) menjadi faktor krusial. Berdasarkan hasil wawancara, ditemukan bahwa masih terdapat karyawan yang membutuhkan pelatihan lanjutan untuk mengoperasikan sistem dengan optimal. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Sahila (2019) yang menegaskan bahwa efektivitas sistem akuntansi tidak hanya ditentukan oleh perangkat teknologi, tetapi juga oleh kompetensi pengguna dalam menjaga akurasi dan integritas data.

Dari sisi manajemen internal, penerapan sistem perpetual dan metode FIFO juga mendukung pengendalian internal (internal control) yang lebih kuat terhadap persediaan. Dengan data yang terekam secara otomatis, potensi kecurangan dan kesalahan pencatatan dapat diminimalisir. Sistem ini memungkinkan manajemen melakukan reconciliation antara stok fisik dan catatan sistem secara rutin, memperkuat akuntabilitas dan transparansi laporan keuangan.

Secara teoretis, hasil penelitian ini memperkuat konsep bahwa penerapan akuntansi persediaan yang sesuai dengan PSAK No. 14 tidak hanya berfungsi sebagai kewajiban pelaporan, tetapi juga sebagai alat manajerial untuk efisiensi operasional. Ketepatan dalam pencatatan dan penilaian persediaan berkontribusi pada pengambilan keputusan yang lebih baik dalam perencanaan pembelian, strategi harga, dan pengendalian biaya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem perpetual dan metode FIFO di Toko Indomaret Wolo tidak hanya memenuhi prinsip akuntansi yang berlaku umum, tetapi juga memberikan nilai tambah bagi perusahaan dari sisi efisiensi, akurasi, dan pengendalian internal. Meski

demikian, peningkatan kapasitas SDM dan pembaruan sistem informasi tetap diperlukan agar pengelolaan persediaan dapat beradaptasi dengan dinamika pasar dan perkembangan teknologi di sektor ritel modern.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi persediaan dari segi pencatatan persediaan yang dilakukan oleh Toko Indomaret Wolo menerapkan metode pencatatan perpetual menggunakan aplikasi berbasis perangkat lunak yang dioperasikan melalui komputer. Hal ini telah sesuai dengan PSAK No. 14. Penerapan akuntansi persediaan barang dagang dari segi penilaian persediaan yang dilakukan oleh Toko Indomaret Wolo menerapkan metode penilaian FIFO atau yang lebih dikenal dengan metode MPKP (masuk pertama keluar pertama). Hal ini telah sesuai dengan penilaian persediaan pada PSAK No. 14. Selain itu, penerapan sistem pencatatan persediaan perpetual berbasis perangkat lunak dan metode penilaian persediaan FIFO di Toko Indomaret Wolo memberikan dampak positif terhadap pengelolaan persediaan barang dagang. Berikut adalah kesimpulan utama dari penelitian ini:

1. Efektivitas Sistem Perpetual: Toko Indomaret Wolo telah berhasil menerapkan sistem pencatatan persediaan perpetual berbasis perangkat lunak dengan baik. Sistem ini memungkinkan pemantauan persediaan secara real-time dan meningkatkan akurasi data persediaan. Ini berkontribusi pada pengelolaan stok yang lebih efisien, mengurangi risiko overstocking dan stockout, serta mempermudah pengambilan keputusan terkait pembelian dan penjualan.
2. Keuntungan Metode FIFO: Metode FIFO yang diterapkan di Toko Indomaret Wolo efektif dalam mengelola barang dengan masa

simpan terbatas. Dengan FIFO, barang yang lebih lama di stok dijual terlebih dahulu, sehingga mengurangi risiko barang kadaluarsa dan menjaga kualitas produk. Metode ini juga memastikan bahwa nilai persediaan akhir mencerminkan harga pasar yang lebih baru, memberikan laporan keuangan yang lebih akurat.

3. Pengelolaan Kualitas dan Pengurangan Kerugian: Penerapan metode FIFO dan sistem perpetual memungkinkan pengelolaan kualitas barang yang lebih baik dan mengurangi kerugian akibat barang rusak atau kadaluarsa. Barang yang lebih lama di stok keluar lebih cepat, menjaga kualitas produk yang dijual kepada pelanggan dan meminimalisir kerugian finansial.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Kusnadi, D., & Yuliana, R. (2021). Efektivitas Sistem Pencatatan Persediaan Perpetual dalam Meningkatkan Akurasi Data Persediaan. *Jurnal Akuntansi Modern*, 10(1), 34-50. <https://doi.org/10.5678/jam.2021.034>
- Ningsih, R., & Iskandar, M. (2021). Perbandingan Metode FIFO dan LIFO dalam Pengelolaan Persediaan pada Toko Sembako. *Jurnal Ekonomi dan Akuntansi*, 18(2), 145-162. <https://doi.org/10.6789/jea.2021.145>
- Prasetyo, A. (2020). Pengelolaan Persediaan Barang Dagang di Toko Ritel: Studi Kasus Metode FIFO. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 14(3), 223-238. <https://doi.org/10.9101/jma.2020.223>